

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *appendectomy*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *appendectomy* dengan tindakan teknik relaksasi Aromaterapi essential oil lavender. Hasil pengkajian pada pasien 1 mengatakan nyeri pada luka post operasi *appendectomy* pada luka post operasi, nyeri seperti tertusuk – tusuk, nyeri menghilang saat tidur, nyeri hilang timbul dan berlangsung sekitar ± 15 menit, nyeri semakin bertambah saat ia banyak bergerak, dengan skala nyeri 4, pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah. Pasien mengatakan takut bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien tampak berhati-hati saat akan merubah posisi. Tampak suami pasien mendampingi dan menemani pasien diruangan. TD : 120/80, HR : 112x / menit. Pada pasien 2 mengatakan nyeri pada luka bekas operasi pada abdomen dengan skala nyeri 5 dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri tidak menjalar dan hilang timbul serta berlangsung ± 10 menit. Wajah pasien tampak meringis, nyeri dirasakan bertambah saat pasien mencoba untuk merubah posisi, pasien mengatakan takut untuk bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien mengatakan semalam sulit tidur dengan nyenyak dikarenakan nyeri yang tiba-tiba muncul. Tampak keluarga mendampingi pasien saat diruang perawatan. TD : 130/90, HR : 117x/menit.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
3. Implementasi yang telah dilakukan pada kedua pasien sama, yaitu memberikan teknik relaksasi aromaterapi essential oil lavender.

4. Adapun efektifitas pemberian teknik relaksasi aromaterapi essential oil lavender dalam penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi aromaterapi essential oil lavender selama 2 hari, dibuktikan dengan menggunakan skor *Number Rating Scale* pada pasien 1 hari pertama dengan skala nyeri 4, pada pasien 2 dengan skala nyeri 5 kemudian setelah dilakukan teknik relaksasi aromaterapi essential oil lavender selama 3 hari dan 6 pertemuan didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien 1 dengan skala nyeri 1, pasien 2 dengan skala nyeri 1

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro khususnya dalam memfasilitasi pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi skala nyeri pada pasien post operasi *appendectomy* untuk mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus *appendectomy*, serta dapat menjadi pembahasan pada mata kuliah keperawatan medikal bedah terkait mekanisme kerja aromaterapi lavender untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *appendectomy*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan dapat menerapkan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan nyeri dengan teknik non farmakologis pada pasien post operasi *appendectom*

